

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis efektivitas dan kontribusi jenis-jenis pajak daerah sebagai sumber pendapatan asli daerah di Kota Bandung, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat efektivitas jenis-jenis pajak daerah di Kota Bandung periode tahun 2013-2016 yaitu pajak hotel tergolong sangat efektif, pajak restoran tergolong sangat efektif, pajak hiburan tergolong efektif, pajak reklame tergolong cukup efektif, pajak penerangan jalan tergolong sangat efektif, pajak parkir tergolong efektif, pajak air tanah tergolong sangat efektif, pajak bumi dan bangunan tergolong efektif, kemudian pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan juga tergolong efektif.
2. Tingkat kontribusi yang diberikan oleh jenis-jenis pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandung periode tahun 2013-2016 yaitu pajak hotel tergolong kurang, pajak restoran tergolong sangat kurang, pajak hiburan tergolong sangat kurang, pajak reklame tergolong sangat kurang, pajak penerangan jalan tergolong sangat kurang, pajak parkir tergolong sangat kurang, pajak air tanah tergolong sangat kurang, pajak bumi dan bangunan tergolong sedang, kemudian pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan juga tergolong sedang.
3. Proyeksi penerimaan jenis-jenis pajak di Kota Bandung yaitu pajak hotel mengalami peningkatan, pajak restoran mengalami peningkatan, pajak hiburan mengalami peningkatan, pajak reklame mengalami peningkatan, pajak penerangan jalan mengalami peningkatan, pajak parkir mengalami peningkatan, pajak air tanah mengalami peningkatan, pajak bumi dan bangunan mengalami peningkatan, dan pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan mengalami peningkatan. Jadi secara keseluruhan proyeksi penerimaan jenis-jenis pajak di Kota Bandung di masa yang akan datang mengalami peningkatan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul analisis efektivitas dan kontribusi jenis-jenis pajak daerah sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandung, yang dilakukan dengan waktu penelitian pada tahun 2013-2016 yang menghasilkan beberapa kesimpulan, selanjutnya penulis mencoba memberikan beberapa saran, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi jenis-jenis pajak daerah yang tidak berimbang sebaiknya ditindaklanjuti dengan mengintensifkan peningkatan pada jenis pajak yang kontribusinya kurang, yaitu pajak reklame dan pajak parkir yang merupakan 2 (dua) jenis pajak yang memberikan kontribusi paling rendah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Bandung. Untuk itu Pemerintah Kota Bandung perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan penerimaan pajak reklame seperti:
  - a. Memberantas maraknya reklame ilegal yang selama ini terus terjadi di Kota Bandung.
  - b. Membuat sistem pemungutan pendapatan dari pajak reklame tidak hanya berdasarkan izin, tapi juga berdasarkan tayang.
 Kemudian upaya-upaya untuk meningkatkan penerimaan pajak parkir seperti:
  - a. Menambah luas lahan parkir terutama pada lokasi tempat wisata yang ramai pengunjung.
  - b. Karena pajak parkir merupakan *self assessment*, petugas pajak harus melakukan verifikasi dan pemeriksaan mendalam kepada wajib pajak yang melaporkan pendapatan/omzet untuk dihitung pajaknya.
2. Hasil penelitian menunjukkan proyeksi penerimaan jenis-jenis pajak daerah menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Perhitungan trend peramalan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan target realisasi jenis-jenis pajaknya di masa yang akan datang.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian yaitu penelitian ini difokuskan pada perbandingan target pajak dengan realisasi pajak, tanpa menggunakan perbandingan realisasi pajak dengan potensi pajak.